

**HUBUNGAN ANTARA KEBUTUHAN TERHADAP  
INFORMASI DENGAN PEMANFAATAN TAMAN  
BACAAN MASYARAKAT SUKA MAJU SEJAHTERA  
DI PANTAI PURUS KOTA PADANG**

**SKRIPSI**

Untuk memenuhi sebagian persyaratan  
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan



Oleh

**FAUZIL AMIDE PUTRA**  
NIM 1200444

**JURUSAN PENDIDIKAN LUAR SEKOLAH  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2018**

PERSETUJUAN SKRIPSI

HUBUNGAN ANTARA KEBUTUHAN TERHADAP INFORMASI  
DENGAN PEMANFAATAN TAMAN BACAAN MASYARAKAT  
SUKA MAJU SEJAHTERA DI PANTAI PURUS  
KOTA PADANG

Nama : Fauzil Amide Putra  
NIM/BP : 1200444/2012  
Jurusan : Pendidikan Luar Sekolah  
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 8 Februari 2018

Disetujui Oleh

Pembimbing I,

Pembimbing II,

  
**Dra. Wirdatul Aini, M.Pd**  
NIP. 19610811 198703 2 002

  
**Vevi Sunarti, S.Pd, M.Pd**  
NIP. 19610919 198602 2 002

Mengetahui,

Ketua Jurusan PLS,

  
**Dra. Wirdatul Aini, M.Pd**  
NIP. 19610811 198703 2 002

### PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji  
Jurusan Pendidikan Luar Sekolah, Fakultas Ilmu Pendidikan,  
Universitas Negeri Padang

Judul : Hubungan antara Kebutuhan terhadap Informasi dengan Pemanfaatan  
Taman Bacaan Masyarakat Suka Maju Sejahtera di Pantai Purus  
Kota Padang  
Nama : Fauzil Amide Putra  
Nim : 1200444/2012  
Jurusan : Pendidikan Luar Sekolah  
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 8 Februari 2018

Tim Penguji,

Tanda Tangan

1. Ketua : Dra. Wirdatul 'Aini, M.Pd.  
2. Sekretaris : Vevi Sunarti, S.Pd., M.Pd.  
3. Anggota : Dr. Syur'aini, M.Pd.  
4. Anggota : Dra. Setiawati, M.Si.  
5. Anggota : Alim Harun Pamungkas, S.Pd., M.Pd.

1.   
2.   
3.   
4.   
5. 

## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Fauzil Amide Putra  
Nim : 1200444  
Jurusan : Pendidikan Luar Sekolah  
Fakultas : Ilmu Pendidikan  
Judul : Hubungan antara Kebutuhan terhadap Informasi dengan Pemanfaatan Taman Bacaan Masyarakat Suka Maju Sejahtera di Pantai Purus Kota Padang.

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata di kemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan, maka saya bersedia bertanggung jawab, sekaligus menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Padang, 8 Februari 2018  
Saya yang menyatakan



Fauzil Amide Putra  
NIM 1200444

## ABSTRAK

Fauzil Amide Putra. 2018. Hubungan antara Kebutuhan terhadap Informasi dengan Pemanfaatan Taman Bacaan Masyarakat TBM Suka Maju Sejahtera di Pantai Purus Kota Padang. Skripsi. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya Pemanfaatan Taman Bacaan Masyarakat (TBM) Suka Maju Sejahtera (SMS) di Pantai Purus, Kota Padang, di mana hanya sebagian kecil masyarakat yang memanfaatkan keberadaan TBM SMS. Hal ini diduga karena kebutuhan masyarakat terhadap informasi yang tersedia di TBM masih rendah. Tujuan penelitian adalah, (1) menggambarkan kebutuhan informasi (2) menggambarkan pemanfaatan TBM (3) melihat hubungan antara kebutuhan terhadap informasi dengan pemanfaatan TBM SMS di Pantai Purus, Kota Padang.

Penelitian ini termasuk penelitian korelasional, karena ingin melihat hubungan antara kebutuhan terhadap informasi dengan pemanfaatan TBM. Populasi dalam penelitian ini adalah pengunjung tetap yang mengunjungi TBM SMS minimal sebanyak 2 kali dalam seminggu yang berjumlah 30 orang dan sampel dari penelitian ini berjumlah 19 orang yang diambil sebanyak 65 % dari jumlah populasi. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner angket dengan alat pengumpul daftar pernyataan. Variabel penelitian ini adalah kebutuhan terhadap informasi (variabel X) dan pemanfaatan TBM (variabel Y), kemudian data diolah menggunakan rumus persentase untuk melihat gambaran perhatian dan partisipasi orang tua, sementara rumus korelasi *rank order* untuk melihat hubungan antara kedua variabel.

Dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan dapat disimpulkan beberapa hal yaitu, (1) kebutuhan pengunjung terhadap informasi TBM SMS masih rendah, (2) pemanfaatan TBM SMS oleh pengunjung masih rendah, (3) terdapat hubungan yang signifikan antara kebutuhan terhadap informasi dengan pemanfaatan masyarakat TBM SMS di Pantai Purus, Kota Padang, yang dibuktikan dengan hipotesis diterimadi mana  $r$  hitung (0,809) lebih besar dari  $r$  tabel (0,456). Berdasarkan hasil penelitian disarankan kepada pengelola TBM SMS agar lebih giat lagi mensosialisasikan pentingnya manfaat membaca kepada pengunjung dan masyarakat serta terus melengkapi koleksi TBM dengan yang terbaru.

**Kata kunci:** Kebutuhan informasi, pemanfaatan

## **KATA PENGANTAR**

Puji dan syukur penulis ucapkan kehadirat ALLAH Subhanahuwata'ala, yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Hubungan antara Kebutuhan terhadap Informasi dengan Pemanfaatan Taman Bacaan Masyarakat TBM Suka Maju Sejahtera di Pantai Purus, Kota Padang". Adapun tujuan penulisan skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) di Jurusan Pendidikan Luar Sekolah FIP UNP. Dalam menyelesaikan skripsi ini penulis banyak mendapatkan bimbingan dan saran dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada:

1. Bapak Dr. Alwen Bentri, M.Pd. sebagai Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
2. Ibu Dra. Wirdatul 'Aini, M.Pd. sebagai Ketua Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
3. Ibu Dr. Ismaniar, M.Pd. sebagai Sekretaris Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
4. Ibu Dra. Wirdatul 'Aini, M.Pd. sebagai Pembimbing I yang telah membimbing dan memberikan keyakinan serta motivasi dalam proses penyelesaian skripsi ini.
5. Bapak Vevi Sunarti S.Pd, M.Pd. sebagai Pembimbing II yang telah membimbing dan memberikan keyakinan serta motivasi dalam proses penyelesaian skripsi ini.

6. Seluruh dosen jurusan Pendidikan Luar Sekolah serta staf pegawai yang telah memberikan kemudahan dalam penyelesaian skripsi ini.
7. Keluarga yang telah memberi semangat dan dukungan baik moral maupun materi dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Teman-teman sejurusan Pendidikan Luar Sekolah khususnya angkatan 2012 yang telah banyak memberikan dukungan, bantuan dan masukan baik selama perkuliahan maupun dalam penulisan skripsi.
9. Semua pihak yang telah banyak memberikan bantuan selama penulisan skripsi ini.

Semoga segala bantuan, bimbingan dan petunjuk yang telah diberikan kepada penulis menjadi berkat dan mendapat imbalan yang setimpal dari ALLAH Subhanahuwata'ala. Akhirnya penulis mengharapkan kritikan dan saran yang membangun dari pembaca guna kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua.

Padang, 8 Februari 2018

Penulis

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>iv</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>vi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>vii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>viii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah .....	6
C. Pembatasan Masalah.....	7
D. Perumusan Masalah.....	7
E. Tujuan Penelitian.....	7
F. Pertanyaan Penelitian .....	7
G. Manfaat Penelitian.....	8
H. Definisi Operasional .....	8
<b>BAB II KAJIAN TEORI</b>	
A. Deskripsi Teori .....	11
1. Taman Bacaan Masyarakat sebagai Kajian Pendidikan Luar Sekolah .....	11
2. Kebutuhan Informasi .....	19
3. Pemanfaatan Taman Bacaan Masyarakat .....	23
4. Hubungan antara Kebutuhan terhadap Informasi dengan Pemanfaatan TBM.....	25
B. Kerangka Konseptual.....	28
C. Hipotesis.....	29
D. Penelitian Relevan .....	29
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian .....	31
B. Populasi dan Sampel .....	31
C. Jenis dan Sumber Data .....	33
D. Teknik dan Alat Pengumpulan Data .....	33
E. Teknik Analisis Data .....	33
F. Uji Coba Instrumen .....	34
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Hasil Penelitian.....	37
B. Pembahasan .....	50

<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan.....	58
B. Saran .....	58
<b>DAFTAR RUJUKAN .....</b>	<b>60</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>62</b>

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel</b>	<b>Halaman</b>
1. Data Pengunjung TBM SMS Tahun 2017.....	3
2. Data Pengunjung Tetap TBM SMS Tahun 2017.....	4
3. Sampel Penelitian .....	33
4. Distribusi Frekuensi kebutuhan informasi pengunjung terhadap TBM SMS .....	38
5. Distribusi Frekuensi pemanfaatan TBM SMS oleh pengunjung.....	44
6. Koefisien korelasi kebutuhan terhadap informasi dengan pemanfaatan TBM SMS .....	49

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar</b>	<b>Halaman</b>
1. Kerangka Konseptual.....	29
2. Diagram Kebutuhan Informasi .....	42
3. Diagram Diagram pemanfaatan TBM SMS oleh pengunjung.....	48

## DAFTAR LAMPIRAN

<b>Lampiran</b>	<b>Halaman</b>
1. Kisi-kisi Penelitian .....	62
2. Instrumen Penelitian .....	63
3. Tabel Rekapitulasi Uji Coba Instrumen Variabel X.....	67
4. Tabel Rekapitulasi Uji Coba Instrumen Variabel Y.....	68
5. Tabel Rekapitulasi Data Hasil Penelitian .....	69
6. Skor Pembantu Uji Validitas dan Reliabilitas .....	70
7. Tabel Nilai Korelasi ( $r$ ) Rank Order.....	76
8. Tabel Harga Kritik dari $r$ tabel .....	77
9. Surat Izin Penelitian .....	78
10. Surat Izin Melakukan Penelitian .....	79
11. Surat Rekomendasi .....	80
12. Surat Keterangan .....	81

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Indonesia merupakan negara luas dan bangsa yang besar. Sehingga tidak mudah untuk menjadikannya sebuah negara maju dalam waktu singkat. Untuk menjadi sebuah negara maju perlu masyarakat yang cerdas. Sedangkan untuk menciptakan masyarakat yang cerdas tentu harus membangunnya mulai dari ketika masih kecil. Di samping itu, dibutuhkan kerja sama dan kerja keras dari semua pihak dengan sungguh-sungguh untuk menjalankannya. Jika demikian, dengan sendirinya akan terwujud salah satu tujuan dari bangsa ini yang mana tercantum dalam Undang-Undang Dasar Tahun 1945 pada alinea keempat yang berbunyi “mencerdaskan kehidupan bangsa”.

Kembali pada kondisi yang dialami oleh bangsa pada saat ini, tentu masih jauh panggang dari pada api. Indonesia masih digerogoti oleh berbagai masalah sangat krusial yang menjadi penghambat negara mengarah pada kemajuan. Salah satu bukti nyata adalah kebodohan yang berujung pada kemiskinan yang berkepanjangan. Untuk itu, masyarakat memerlukan wadah yang tepat untuk mengatasi permasalahan yang sangat krusial ini, berupa sebuah taman bacaan.

Namun, tidak cukup dengan hanya mendirikan saja, akan tetapi harus dikelola dengan baik dan profesional. Seperti fasilitas yang disediakan harus memanjakan pengunjung, sehingga masyarakat benar-benar memanfaatkan keberadaan TBM tersebut sebagai pusat pembelajaran. Di samping itu, hal lain

yang tidak kalah penting adalah koleksi yang disediakan. Karena masyarakat sekarang membutuhkan informasi yang *up to date* (terbaru).

Taman Bacaan Masyarakat (TBM) merupakan suatu wadah yang sangat tepat bagi masyarakat untuk tetap belajar seumur hidup. Kehadirannya ditengah-tengah masyarakat sangat dibutuhkan, terutama bagi mereka yang masih memiliki masalah dengan minat baca yang rendah. Hatimah (2009), mengatakan bahwa program ini dapat mewujudkan masyarakat gemar belajar (*learning society*) dengan salahsatu indikatornya masyarakat membaca (*reading society*). Sebagai sebuah lembaga penyedia bahan bacaan diharapkan mampu membina kemampuan membaca dan belajar. Sehingga, dapat dikatakan bahwa TBM telah menjadi jantungnya masyarakat dalam dunia pendidikan.

Berdasarkan wawancara peneliti dengan salah satu Pengelola TBM SMS yang bernama Irma pada tanggal 13 Maret 2017, mengatakan bahwa masyarakat sekitar sangat jarang memanfaatkan TBM SMS untuk keperluan apapun. Dia bahkan dengan berani mengatakan bahwa masyarakat disekitar sana tidak peduli sama sekali dengan keberadaan TBM tersebut. Dia menambahkan, walaupun demikian tidak menyurutkan niatnya untuk tetap mengelola TBM tersebut dan berharap suatu saat nanti masyarakat bisa memanfaatkannya.

Lebih lanjut, dia mengatakan bahwa pengunjung tetap selalu ada setiap hari TBM SMS dibuka, hal ini dikarenakan TBM tersebut selain menjalankan fungsinya sebagai taman bacaan masyarakat, juga digunakan oleh pengelola untuk penyelenggaraan Program Paket A, B dan C. Di samping itu, dia juga mengatakan puncak pengunjung terjadi setiap hari minggu dimana pengunjung mencapai 20

orang. Namun, dia menegaskan bahwa pengunjung tersebut bukanlah masyarakat disekitar akan tetapi mereka adalah para pecinta wisata, alias para pengunjung tempat wisata di Pantai Purus, Kota Padang. TBM SMS bekerja dengan Pemerintah Kota Padang dalam upaya pemanfaatan TBM khususnya bagi masyarakat setempat, yang rata-rata bermata pencaharian sebagai nelayan. Nah, fenomena tersebut di atas mengindikasikan bahwa keberadaan TBM SMS tidak dimanfaatkan dengan baik oleh masyarakat sekitar. Dengan kata lain, masyarakat lebih memilih mencari informasi melalui media lain dibandingkan dengan TBM, karena informasi juga sangat mudah diperoleh dari media digital dan online, seperti Televisi, Radio, Facebook, dll. Hal ini bisa dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 1. Data Pengunjung TBM SMS Tahun 2017

No	Pengunjung	Pengunjung TBM SMS Bulan Maret 2017	Pengunjung yang hadir 2 x seminggu
1	Warga Belajar	125 orang	30 orang
2	Pelajar biasa	50 orang	-
3	Ibu Rumah Tangga	17 orang	-
4	Mahasiswa	15 orang	-
5	Kuli	5 orang	-
6	Pedagang	3 orang	-
7	Supir	3 orang	-
8	PNS	2 orang	-
9	Tukang Parkir	2 orang	-
10	Nelayan	2 orang	-
Jumlah		224 orang	<b>30 orang</b>

Sumber: Buku Pengunjung TBM SMS Tahun 2017.

Dari tabel di atas dapat dilihat, bahwa pengunjung yang datang ke TBM SMS selama bulan Maret 2017 sebanyak 224 orang. Namun sayang, pengunjung

yang datang 2 kali dalam seminggu hanya berjumlah 30 orang. Lebih lanjut, kesemua pengunjung tersebut merupakan warga belajar Paket A, B, dan C.

Salah satu komponen dalam perpustakaan adalah koleksi. Tanpa adanya koleksi yang memadai dan lengkap maka perpustakaan tidak akan dapat memberikan pelayanan yang baik kepada pemakainya. Dalam hal ini yang dimaksud dengan koleksi perpustakaan adalah seluruh bahan pustaka yang dikumpulkan, diolah, disimpan untuk disebarluaskan kepada masyarakat untuk memenuhi kebutuhan informasinya (Yulia, 2011:15). Ini berarti bahwa masyarakat akan mempunyai minat untuk mengunjungi suatu taman bacaan masyarakat apabila segala sesuatu yang berada disana sesuai dengan kebutuhan, di mana hal ini ada kaitannya dengan koleksi yang tersedia.

Amrin (2011:17), mengatakan sebagai berikut.

Koleksi pada taman bacaan masyarakat harusnya disesuaikan dengan kebutuhan warga setempat, misalnya masyarakat yang ada di daerah pertanian sawah, kebutuhan sarana bacaannya adalah berbeda dengan masyarakat yang ada di daerah perkebunan kelapa sawit. Atau masyarakat yang ada di pegunungan dengan masyarakat di pantai atau masyarakat yang tinggal diperkotaan akan sangat berbeda dengan kebutuhan sarana bacaannya.

Dengan kata lain, koleksi taman bacaan masyarakat harus sesuai dengan kebutuhan masyarakat setempat. Dengan demikian maka informasi ilmu pengetahuan yang dibaca, digali, ditemukan di TBM dapat dikaji, diteliti, dikembangkan, disalurkan, dan disebarluaskan secara terus-menerus tanpa ada habisnya. Di samping itu, dalam rangka pemanfaatan TBM secara maksimal, hal lain yang juga tidak kalah penting seperti bantuan pengelola, fasilitas, dan semua aspek yang ada harus dimaksimalkan fungsinya masing-masing.

Seseorang yang membutuhkan bahan bacaan akan memanfaatkan wadah yang ada disekitarnya untuk menggali informasi, menjadikannya sebagai tempat rekreasi dan pusat pembelajaran. Namun, lain halnya yang terjadi pada masyarakat di sekitar TBM SMS yang berada di Pantai Purus, Kota Padang yang rata-rata belum memanfaatkan keberadaan TBM tersebut. Jadi, dapat disimpulkan bahwa masyarakat disekitar TBM SMS Pantai Purus, Kota Padang memiliki kebutuhan terhadap informasi yang sangat rendah. Seperti yang terlihat pada tabel berikut.

Tabel 2. Data Pengunjung Tetap TBM SMS Tahun 2017

<b>NO</b>	<b>PENGUNJUNG</b>	<b>JUMLAH</b>	<b>KETERANGAN</b>
1	Laki-Laki	13	Warga Belajar
2	Perempuan	17	Warga Belajar
<b>TOTAL</b>		<b>30</b>	

Sumber: Buku Pengunjung TBM SMS Tahun 2017.

Dari data pengunjung di atas, terlihat jelas bahwa pengunjung TBM SMS hanya warga belajar yang mengikuti program kejar Paket A, B dan C, yang hanya berjumlah 30 orang saja. Dan dari kesemua pengunjung tersebut adalah warga belajar paket. Hal ini menegaskan bahwa masyarakat disekitar TBM SMS tidak butuh dengan adanya TBM tersebut dan sekaligus membuktikan bahwa nelayan disekitar sangat jarang memanfaatkan keberadaan TBM tersebut. Padahal, jika mereka mau memanfaatkan dengan baik tentu akan sangat berguna dalam menjalani pekerjaan sebagai nelayan. Karena pendidikan terus berkembang dan maju apalagi dalam dunia perikanan yang selalu membutuhkan inovasi dan kreativitas yang tinggi agar selalu bisa bersaing dengan kompetitif sehingga memudahkan mereka dalam kehidupan keluarganya.

Peneliti melakukan observasi ke TBM SMS pada hari Senin, 3 April 2017. Dari kegiatan tersebut peneliti menemukan beberapa hal yang berkaitan dengan TBM tersebut. Pertama, dalam hal koleksi memang belum sepenuhnya lengkap. Kedua, koleksi masih dinominasi oleh buku Paket A, B dan C. Yang ketiga adalah kesesuaian koleksi dengan kebutuhan masyarakat sekitar masih kurang. Terakhir, kebutuhan masyarakat terhadap informasi yang berasal dari TBM SMS sangat kurang.

Berdasarkan fenomena di atas, penulis menduga ada kaitan yang erat antara kebutuhan terhadap informasi dengan pemanfaatan TBM SMS oleh masyarakat sekitar. Oleh karena itu, peneliti tertarik dan ingin melakukan penelitian untuk mencari tahu apakah ada “Hubungan antara Kebutuhan terhadap Informasi dengan Pemanfaatan Taman Bacaan Masyarakat (TBM) di TBM Suka Maju Sejahtera (SMS) Pantai Purus Kota Padang”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, ada beberapa faktor yang mempengaruhi pemanfaatan TBM SMS oleh masyarakat di sekitar Pantai Purus Kota Padang adalah sebagai berikut:

1. Minat baca masyarakat terhadap TBM masih sangat rendah
2. Tenaga pengelola TBM sebagian besar masih belum profesional
3. Fasilitas TBM kurang memadai
4. Koleksi TBM kurang lengkap dan bervariasi
5. Rendahnya kebutuhan masyarakat terhadap informasi yang berasal dari TBM

### **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka peneliti membatasi masalah dalam penelitian ini pada kebutuhan masyarakat sekitar terhadap informasi yang tersedia pada taman bacaan masyarakat.

### **D. Perumusan Masalah**

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimanakah hubungan antara kebutuhan terhadap informasi dengan pemanfaatan taman bacaan masyarakat oleh masyarakat di Pantai Purus Kota Padang?

### **E. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan perumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk:

1. Melihat gambaran kebutuhan informasi pengunjung di Pantai Purus Kota Padang
2. Melihat gambaran pemanfaatan TBM SMS oleh pengunjung di Pantai Purus Kota Padang
3. Mengetahui hubungan antara kebutuhan terhadap informasi dengan pemanfaatan TBM SMS oleh pengunjung di Pantai Purus Kota Padang.

### **F. Pertanyaan Penelitian**

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, maka dapat dirumuskan pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimanakah gambaran kebutuhan terhadap informasi yang tersedia di TBM SMS?

2. Bagaimanakah gambaran pemanfaatan TBM SMS oleh pengunjung?
3. Apakah terdapat ubungan antara kebutuhan terhadap informasi dengan pemanfaatan taman bacaan masyarakat (TBM) di TBM suka maju sejahtera (SMS) Pantai Purus Kota Padang?

### **G. Manfaat Penelitian**

Hasil Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan masukan bagi:

#### 1. Secara Teoritis

Hasil temuan penelitian ini diharapkan dapat memperkaya khazanah ilmu pengetahuan dalam bidang taman bacaan masyarakat sebagai bagian dari pendidikan luar sekolah.

#### 2. Secara Praktis

- a. Bermanfaat bagi masyarakat yang memiliki minat baca yang rendah berkenaan dengan manfaat dan fungsi TBM.
- b. Bagi Pengelola TBM untuk lebih menyosialisasikan keberadaan TBM kepada masyarakat.
- c. Bagi *stake holder* mengambil keputusan dan kebijaksanaan dalam pengembangan TBM yang ada Kota Padang.

### **H. Definisi Operasional**

#### 1. Kebutuhan Informasi

Sulistyo (2004:393) “kebutuhan informasi adalah informasi yang diinginkan seseorang untuk pekerjaan, penelitian, kepuasan rohaniah, pendidikan dan lain-lain”. Menurut Line (dalam Laloo, 2002:12) kebutuhan informasi adalah

sesuatu yang sebaiknya dimiliki seseorang dalam melakukan pekerjaannya penelitian, pendidikan, dan juga sebagai hiburan.

Ada banyak jenis kebutuhan informasi, seperti Katz (dalam Yusup (2009: 205), antara lain.

- a. Kebutuhan kognitif, yaitu kebutuhan yang seharusnya ada kalau seseorang mau mencapai tujuannya dengan sukses. Kebutuhan informasi obyektif ini menentukan ruang lingkup informasi potensial obyektif.
- b. Kebutuhan afektif, yaitu kebutuhan informasi yang disadari seseorang sebagai persyaratan untuk suksesnya pencapaian tujuan. Kebutuhan jenis ini menentukan ruang lingkup informasi potensial subyektif.
- c. Kebutuhan integrasi personal, ini dikaitkan dengan penguatan kredibilitas, kepercayaan, stabilitas, dan status individu.
- d. Kebutuhan integrasi sosial, kebutuhan ini dikaitkan dengan penguatan hubungan keluarga, teman, dan orang lain di dunia.
- e. Kebutuhan hiburan, ini dikaitkan dengan kebutuhan-kebutuhan untuk melarikan diri, melepaskan ketegangan, dan hasrat mencari hiburan dan pengalihan.

Adapun kebutuhan informasi yang dimaksud dalam penelitian ini meliputi kebutuhan kognitif, kebutuhan afektif, kebutuhan integrasi personal, kebutuhan integrasi sosial, dan kebutuhan hiburan.

## 2. Pemanfaatan TBM

Buku Pedoman Pengelolaan TBM yang diterbitkan oleh Direktorat Pendidikan Masyarakat (dalam Prestanti dkk, 2013), dijelaskan bahwa TBM

sebuah tempat yang didirikan atau dikelola baik masyarakat sekitar sebagai sarana pembelajaran seumur hidup dalam rangka peningkatan kualitas hidup masyarakat.

Menurut Hapsari (2009), mengatakan bahwa beberapa faktor yang harus diperhatikan dalam pemanfaatan TBM adalah sebagai berikut.

- a. Minat masyarakat, bagaimanapun lengkap dan baik sarana dan fasilitas yang ada pada TBM tidak akan bermanfaat sebagaimana yang diinginkan kalau tidak ada minat masyarakat untuk memanfaatkannya terutama minat baca masyarakat terhadap buku-buku TBM.
- b. Bantuan pengelola, faktor ini sangat memegang peranan yang sangat menentukan berhasil tidaknya sebuah TBM. Oleh karena itu untuk membuat TBM bermanfaat sesuai dengan tugas, fungsi dan tujuannya, maka para pengelola, penyelenggara bisa menyadari akan kepentingan dan kedudukan TBM bagi masyarakat, memahami keperluan masyarakat dan kemudian menguasai liku-liku kegiatan dan teknik pekerjaan perpustakaan itu sendiri.
- c. Koleksi bacaan, keadaan koleksi TBM sebenarnya erat kaitannya dengan maksud didirikannya TBM itu sendiri. Maka dalam pengadaan bahan koleksi harus mempertimbangkan apa maksud didirikannya.
- d. Fasilitas TBM, mengenai keadaan gedung TBM ini yang harus diperhatikan adalah letak, jumlah ruangan dan tata ruangnya. Letak TBM diharapkan strategis sehingga mudah diakses oleh masyarakat yang menjadi sasaran.

Adapun pemanfaatan yang dimaksud dalam penelitian ini meliputi minat masyarakat, bantuan pengelola, koleksi bacaan, dan fasilitas.